

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

Gambaran Variabel Kompetensi Pedagogik Guru berdasarkan indikator (1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) Evaluasi hasil belajar, dan (3) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya berada pada kategori **sedang**, hal tersebut dikarenakan para guru masih beradaptasi dengan dunia pendidikan karena para guru di SMK MVP ARS Internasional Bandung khususnya pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran merupakan *Fresh Graduate* sedangkan indikator (1) Pemahaman terhadap peserta didik, (2) Pengembangan kurikulum atau silabus, (3) Perancangan pembelajaran, (4) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta (5) Pemanfaatan teknologi pembelajaran, berada pada kategori **rendah**, hal tersebut disebabkan karena Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang ada di SMK MVP ARS Internasional Bandung baru berumur tiga tahun, sehingga dalam pengkondisian sumber daya pendidik masih dalam perkembangan. Dengan demikian secara umum Kompetensi Pedagogik Guru pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK MVP ARS Internasional Bandung **sedang**.

Gambaran regulasi diri siswa berdasarkan dimensi Metakognitif pada indikator (1) Merencanakan dan (2) Memantau, selanjutnya dimensi Motivasi pada indikator (3) Motivasi ekstrinsik, serta dimensi Perilaku pada indikator (4) Kebiasaan dan (5) Interaksi berada pada kategori **sedang**, hal tersebut karena para siswa Kelas X masih beradaptasi dengan dunia Sekolah Menengah, peralihan dari Sekolah Menengah Pertama, sebagaimana teori Zimmerman & Schunk, (2004, hal. 23) masa peralihan pada usia sekitar 15 tahun akan banyak mengalami banyak adaptasi dari segi psikologis juga pemikirannya sehingga keadaan pada dimensi-dimensi tersebut berada pada kategori **sedang**, sedangkan terdapat juga dimensi dalam Metakognitif pada indikator (1) Mengevaluasi dan dalam dimensi

Motivasi pada indikator (2) Motivasi intrinsik berada pada kategori **rendah**, hal tersebut dikarenakan pada proses adaptasi yang masih belum sempurna terjadi serta kondisi sekolah yang juga masih dalam perkembangan pada masa awal sehingga belum mampu mengoptimalkan Regulasi Diri Siswa khususnya pada dimensi serta indikator tersebut. Dengan demikian secara umum Regulasi Diri Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK MVP ARS Internasional Bandung dapat dikatakan **sedang**.

Gambaran hasil belajar siswa diukur melalui nilai akhir pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Tahun Ajaran 2018/2019 di SMK MVP ARS Internasional Bandung berdasarkan perolehan nilai akhir dapat dikatakan **belum optimal**. Dikarenakan kondisi siswa yang masih beradaptasi dengan dunia baru peralihan dari SMP ke SMK serta perkembangan Sekolah yang masih mengawali dalam memperbaiki setiap kualitas khususnya yang ada pada Guru.

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dan berada pada kategori **kuat**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Regulasi diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar dan berada pada kategori **kuat**. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi regulasi diri siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Kompetensi Pedagogik Guru Dan Regulasi Diri Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa dan berada pada kategori **sangat kuat**. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat Kompetensi Pedagogik Guru dan Regulasi Diri siswa, maka semakin tinggi pula tingkat Hasil Belajar. Begitupula sebaliknya.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, variabel Kompetensi Pedagogik Guru (X_1) berada pada kategori **sedang**. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang nilainya lebih rendah dari indikator lainnya, yaitu (1) Pemahaman terhadap peserta didik, (2) Pengembangan kurikulum atau silabus, (3) Perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran. Hal tersebut berimplikasi pada kompetensi yang dimiliki guru, oleh karena itu disarankan untuk diadakan pelatihan peningkatan kompetensi guru oleh pihak sekolah sebagaimana yang tercantum pada PP No. 74 Thn. 2008 Tentang Guru.

Variabel Regulasi Diri Siswa (X_2) pada penelitian ini berada pada kategori sedang. Pada Variabel Regulasi Diri Siswa ini, dalam dimensi Metakognitif pada indikator (1) Mengevaluasi dan dimensi Motivasi pada indikator (2) Motivasi intrinsik memiliki kategori yang lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Hasil ini bermakna bahwa siswa dalam meregulasi dirinya terhadap pelaksanaan pembelajaran belum optimal. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, Oleh karena itu, disarankan dengan cara siswa diajak diskusi mengenai kesulitan belajar diakhir proses pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zimmerman pada teori regulasi (dalam (Ghufron & Risna wita, 2011, hal. 59).

Variabel hasil belajar (Y) pada penelitian ini masih belum optimal. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak Sekolah untuk mampu meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam mengajar berupa pelatihan guru demi meningkatkan kualitas mengajarnya, serta lebih memperhatikan kondisi siswa dengan program-program yang menunjang proses pembelajaran yang menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Misalnya berupa reward kepada siswa jika memperoleh nilai Ulangan Akhir Semester yang tertinggi antar kelas, atau

berupa program belajar tambahan sambil bermain sebagaimana teori motivasi menurut Zimmerman, (2008, hal. 167).

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Kompetensi Pedagogik Guru, Regulasi Diri Siswa dan Hasil Belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai Kompetensi Pedagogik Guru, Regulasi Diri Siswa dan Hasil Belajar akan menjadi lebih luas lagi.

